

ABSTRAK

PT. Malidas Sterilindo merupakan perusahaan yang telah beberapa kali berhasil mendapatkan penghargaan *zero accident* dari Pemerintah Republik Indonesia sejak tahun 2011 hingga tahun 2019. Perusahaan ini menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mempertahankan program *zero accident*. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang berupa *unsafe condition*, *unsafe action*, *near miss*, ataupun *accident* yang dapat menyebabkan gagalnya program *zero accident* yang sedang dijalankan oleh perusahaan. Penelitian ini membuat kajian untuk metode yang digunakan perusahaan dan mengetahui pengaruh variabel pemahaman dan kepatuhan terhadap *zero accident*, selanjutnya dibuat usulan strategi menggunakan metode PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) sebagai upaya mempertahankan *zero accident* secara berkelanjutan.

Penelitian ini melakukan survey terhadap 100 responden dengan menyebarkan kuesioner yang berisi 30 pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SMK3 untuk mempertahankan *zero accident* dipengaruhi secara positif signifikan oleh variabel pemahaman dan variabel kepatuhan dengan kontribusi sebesar 34,9%. Pemahaman (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan (X₂) dengan koefisien regresi sebesar 64,1%. Pemahaman (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap *Zero accident* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 57,6%. Kepatuhan (X₂) berpengaruh positif signifikan terhadap *Zero accident* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 50,3%.

Berdasarkan siklus Deming dan hasil survey pada proses *continuous improvement*, didapatkan 3 (tiga) usulan strategi dengan siklus PDCA yaitu pelaksanaan *Team Briefing* untuk *Behaviour Based Safety*, optimalisasi organisasi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), serta pemberian reward dan punishment atas keberhasilan kegiatan K3 dan pelanggaran terhadap K3 yang dilakukan oleh pekerja sesuai peraturan perusahaan

Saran terhadap hasil penelitian ini adalah pemahaman terhadap komitmen dan kebijakan K3 di perusahaan yang kurang baik hendaknya mendapatkan lebih perhatian dan penanganan dari pihak perusahaan dan hasil rumusan strategi *continuous improvement* dengan menggunakan metode PDCA hendaknya diimplementasikan. Kemudian saran untuk penelitian selanjutnya hendaknya bisa diukur hasil implementasi yang dilakukan, serta untuk dapat menambahkan variabel penelitian sehingga mendapatkan hasil analisis yang lebih variatif.

Kata kunci: *Continuous Improvement* , SMK3, *Zero Accident*, PDCA, pemahaman, kepatuhan

ABSTRACT

PT. Malidas Sterilindo is a company that has succeeded in getting a zero accident award from the Government of the Republic of Indonesia from 2011 to 2019. The company implements Occupational Safety and Health Management System to maintain zero accident program. But in its implementation there are still a number of things in the form of unsafe conditions, unsafe actions, near miss, or accidents that can cause the zero accident program that is being run by the company. This study makes a study of the methods used by the company and knows the influence of the understanding and compliance variables on zero accidents, then a proposed strategy is made using the PDCA (Plan-Do-Check-Action) method as an effort to sustain zero accidents in a sustainable manner.

This study surveyed 100 respondents by distributing questionnaires containing 30 questions. Data analysis techniques used are correlation and multiple linear regression.

The results showed that the implementation of Occupational Safety and Health Management System to maintain zero accident was significantly positively influenced by the understanding and compliance variables with a contribution of 34.9%. Understanding (X1) has a significant positive effect on Compliance (X2) with a regression coefficient of 64.1%. Understanding (X1) has a significant positive effect on Zero accident (Y) with a regression coefficient of 57.6%. Compliance (X2) has a significant positive effect on Zero accident (Y) with a regression coefficient of 50.3%.

Based on the Deming cycle and the results of the survey on the continuous improvement process, there were 3 (three) proposed strategies with the PDCA cycle, namely the implementation of Team Briefing for Behavior Based Safety, optimization of the P2K3 organization (Working Safety and Health Committee), as well as reward and punishment for the success of safety and health activities and violations committed by workers in accordance with company regulations.

Suggestions for the results of this study are the lack of understanding of OSH commitments and policies in companies should get more attention and handling from the company and the results of the formulation of a continuous improvement strategy using the PDCA method should be implemented. Then suggestions for further research should be able to measure the results of the implementation carried out, as well as to be able to add research variables so that the results of the analysis are more varied.

Keywords: Continuous Improvement, Occupational Safety and Health Management System, Zero Accident, PDCA, understanding, compliance